

## ABSTRAK

### **Persepsi guru non pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap kompetensi guru jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Taman Siswa Kota Padang.**

**OLEH : Nofri Anrikes,**

Masih rendahnya kompetensi guru Penjasorkes salah satunya terlihat pada kemampuan guru dalam mengalokasikan waktu yang kurang efektif, sehingga berakibat pada proses pembelajaran. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui persepsi guru non Penjasorkes terhadap kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional guru Penjasorkes di SMA Taman Siswa Kota Padang.

Populasi penelitian ini adalah guru yang bukan guru Penjasorkes di SMA Taman Siswa sebanyak 30 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*, yaitu mengambil seluruh guru non Penjasorkes di SMA Taman Siswa sebagai sampel. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif persentase.

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara umum persepsi guru non Penjasorkes terhadap kompetensi guru Penjasorkes adalah baik dengan persentase skor 83,89%. Ditinjau dari persepsi masing-masing guru diketahui bahwa 86,67% guru memiliki persepsi yang baik terhadap kompetensi guru Penjasorkes, sedangkan selebihnya yaitu 13,33% guru memiliki persepsi cukup baik, dan tidak ada guru non Penjasorkes yang memiliki berpersepsi kurang terhadap kompetensi guru Penjasorkes. Ditinjau dari tiap-tiap aspek persepsi guru terhadap kompetensi guru Penjasorkes yang terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional menunjukkan bahwa persepsi pada kompetensi pedagogik ber kriteria baik (83,94%), persepsi pada kompetensi kepribadian memiliki kriteria baik (84,24%), persepsi pada kompetensi sosial ber kriteria baik (86,11%), dan pada kompetensi profesional juga ber kriteria baik (90%).